

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian pupuk feses ayam dan FMA *Glomus Manihotis* 10 gram/rumpun pada rumput gajah cv. Taiwan di tanah ultisol pada pemotongan pertama menghasilkan produksi segar, produksi bahan kering dan *Revenue Cost Ratio* (RCR) yang lebih baik dibandingkan pupuk feses sapi + FMA dan feses kambing + FMA, serta relatif sama dengan pemberian pupuk anorganik + feses sapi.

5.2. Saran

Dalam rangka meningkatkan kesuburan lahan secara fisik, kimia dan biologis secara berkelanjutan, sebaiknya masyarakat dan petani dibiasakan memanfaatkan sistem pertanian organik, yaitu dengan memanfaatkan beberapa pupuk kandang dan FMA, terutama pupuk feses ayam dan *Fungi Mikoriza Arbuskula* (FMA) yang mempunyai efek yang lebih baik dibandingkan dengan pupuk yang lainnya.

